

## KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DI SDS ULUL ASNA CENDEKIA KAB. TULANG BAWANG

Habibur Rohman NS<sup>1</sup>, Mispani<sup>2</sup>, Siti Roudhotul Jannah<sup>3</sup>  
Universitas Ma'arif Lampung<sup>1,2,3</sup>

Email: [nshabib99@gmail.com](mailto:nshabib99@gmail.com)<sup>1</sup>, [mpaniramli@gmail.com](mailto:mpaniramli@gmail.com)<sup>2</sup>, [sjannah1406@gmail.com](mailto:sjannah1406@gmail.com)<sup>3</sup>

### Keywords

PAI Teacher  
Creativity,  
Learning Media

### Abstract

*In the teaching and learning process, learning media has quite an important meaning. By utilizing learning media, the lack of clarity in the material to be delivered can be helped through learning media intermediaries. The complexity of teaching materials can be simplified with the help of learning media. Thus, using learning media is expected to help teachers create teaching and learning conditions that are fun, conducive, effective and efficient. In this research, the researcher will discuss the creativity of PAI teachers in using learning media at SDS Ulul Asna Cendekia Kab. Tulang Bawang. This research aims to determine the creativity of PAI teachers in using learning media at SDS Ulul Asna Cendekia Kab. Tulang Bawang. The focus of this research is the creativity of PAI teachers in using learning media. Data collection in this research was carried out using observation, interviews and documentation techniques. Based on the results of the researcher's analysis, it can be concluded that: a. Utilization of PAI teacher learning media at SDS Ulul Asna Cendekia Kab. Tulang Bawang is running well by adapting the learning media to the material to be delivered b. Creativity of PAI teachers in using learning media at SDS Ulul Asna Cendekia Kab. Tulang Bawang utilizes LCD/Projector media, image media, power points so that it can attract students in the teaching and learning process. The supporting factors in the use of learning media include: the great desire of teachers and students to use learning media, attracting students' attention and interest in learning, support from the school, the availability of facilities that teachers can use even though they are limited, such as LCD/Projectors, printers, laptops. Meanwhile, the inhibiting factors are: Limited facilities in schools, lack of teacher understanding about technology.*

Kreativitas Guru  
PAI, Media  
Pembelajaran

*Dalam proses belajar mengajar media pembelajaran memiliki arti yang cukup penting. Dengan memanfaatkan media pembelajaran ketidakjelasan materi yang akan disampaikan dapat dibantu melalui perantara media pembelajaran. Kerumitan bahan ajar dapat disederhanakan dengan bantuan media pembelajaran. Dengan demikian dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan dapat membantu guru dalam menciptakan kondisi belajar mengajar yang menyenangkan, kondusif, efektif, dan efisien. Pada penelitian ini peneliti akan membahas tentang kreativitas guru PAI pemanfaatan media pembelajaran di SDS Ulul Asna Cendekia Kab. Tulang Bawang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru PAI dalam pemanfaatan media*

*pembelajaran di SDS Ulul Asna Cendekia Kab. Tulang Bawang. Focus penelitian ini adalah kreativitas guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis peneliti dapat disimpulkan bahwa: a. Pemanfaatan media pembelajaran guru PAI di SDS Ulul Asna Cendekia Kab. Tulang Bawang sudah berjalan dengan baik dengan menyesuaikan antara media pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan b. Kreativitas guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran di SDS Ulul Asna Cendekia Kab. Tulang Bawang memanfaatkan media LCD/Proyektor, media gambar, power point sehingga dapat menjadi daya tarik peserta didik dalam proses belajar mengajar. Adapun factor pendukung dalam penggunaan media pembelajaran seperti: besarnya keinginan guru, dan peserta didik untuk memanfaatkan media pembelajaran, menarik perhatian dan minat peserta didik dalam belajar, dukungan dari pihak sekolah, tersedianya fasilitas yang dapat digunakan guru meskipun terbatas seperti LCD/Proyektor, printer, laptop. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: Keterbatasan fasilitas di sekolah, Kurangnya pemahaman guru tentang teknologi.*

---

## **1. PENDAHULUAN**

Salah satu faktor yang mendukung guru dalam menjalankan tugasnya dalam proses belajar mengajar adalah media pembelajaran. Media pembelajaran perlu dipelajari oleh guru atau calon guru, sehingga guru dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara baik berdaya guna dan tepat guna. Dalam proses belajar mengajar media pembelajaran memiliki arti yang cukup penting. Dengan memanfaatkan media pembelajaran ketidak jelasan materi yang akan disampaikan dapat dibantu melalui perantara media pembelajaran. Kerumitan bahan ajar dapat disederhanakan dengan bantuan media pembelajaran. Dengan demikian dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan dapat membantu guru dalam menciptakan kondisi belajar mengajar yang menyenangkan, kondusif, efektif, dan efisien.

Seorang guru perlu mengembangkan kreativitas sebagai upaya pembaharuan proses pembelajaran di sekolah, maka seorang guru diharapkan memiliki cara pandang yang positif terhadap bagaimana menciptakan suasana atau kondisi belajar yang efektif dan efisien. Karena guru lah yang secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran di sekolah, tugas guru selain mereka dituntut untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan mereka juga dituntut untuk memiliki keterampilan dalam mengajar.

Penting untuk diperhatikan dalam menggunakan media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam adalah ketepatan dalam memilih, menentukan mana dari sekian banyak media pembelajaran yang dapat lebih tepat, lebih cocok untuk diterapkan dalam situasi pembelajaran, dan perlu untuk disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Apabila media pembelajaran digunakan secara tepat dan baik, maka akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi guru dan siswa. Secara umum manfaat yang diperoleh adalah proses belajar mengajar akan menjadi lebih, menarik, interaktif, dan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri. Sehingga pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Terkait dengan itu, guru harus kreatif dalam mempersiapkan media dan saran pembelajaran, sehingga mampu mengantarkan para siswanya menjadi manusia cerdas, kreatif, serta memiliki integritas keberagaman yang kuat.

Berdasarkan hasil prapenelitian yang dilakukan oleh peneliti, dalam proses belajar mengajar di SDS Ulul Asna Cendekia guru lebih dominan mengajar dengan menggunakan metode ceramah, serta media yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran hanya menggunakan buku cetak/LKS, papan tulis. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan kurang kondusif para siswa banyak yang ribut dikelas, kurang memperhatikan guru dalam menyampaikan materi dikelas.

Melalui latar belakang tersebut peneliti akan melakukan penelitian terkait dengan judul “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Sds Ulul Asna Cendekia Kab. Tulang Bawang”.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini berusaha memberikan gambaran mengenai kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran. Maka dari itu pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang mengakomodasi tujuan tersebut. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berbentuk kata-kata, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan, yang diperoleh melalui observasi terhadap individu dan latar belakang mereka. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan, merekam, menganalisis, serta menginterpretasikan situasi yang sedang berlangsung. Secara lebih mendetail, penelitian ini bertujuan untuk memahami situasi saat ini dan

relasi antara variabel yang terlibat. Fokus penelitian ini adalah kreativitas guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDS Ulul Asna Cendekia. Data yang terkumpul dalam penelitian ini terdiri dari informasi dalam bentuk kalimat, gambar, serta bukan berbentuk angka. Data-data ini diperoleh melalui wawancara, pencatatan lapangan, pengambilan foto, penggunaan dokumen pribadi, serta pengumpulan dokumen resmi lainnya.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti akan membahas pengolahan dan analisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Data tersebut peneliti dapatkan di SDS Ulul Asna Cendekia melalui metode wawancara sebagai metode pokok guna mendapatkan suatu informasi. Selain itu juga peneliti menggunakan metode observasi dan metode dokumentasi sebagai metode penunjang guna melengkapi data yang telah didapatkan melalui metode wawancara. Dalam penganalisaan ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yang berarti menyimpulkan dari wawancara kepada Kepala Sekolah, Guru PAI, Siswa mengenai kreativitas guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran di SDS Ulul Asna Cendekia. Lalu observasi pada kegiatan-kegiatan yang ada di SDS Ulul Asna Cendekia, dan dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh profil SDS Ulul Asna Cendekia.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti maka hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **A. Kreativitas Guru PAI dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SDS Ulul Asna Cendekia Kabupaten Tulang Bawang**

Guru merupakan seseorang yang menjalankan tugas utamanya yakni mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswanya dalam pendidikan. Sebagaimana menurut Ahmad Tafsir, mendefinisikan guru (pendidik) adalah orang yang bertanggung jawab terhadap keberlangsungan proses pertumbuhan dan perkembangan potensi anak didik, baik potensi kognitif, maupun psikomotorik.

Dari uraian di atas kita dapat pahami bahwa guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat besar, dimana guru bertugas sebagai pengajar yang dituntut harus memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar, disamping menguasai ilmu atau bahasyangkalan diajarkan. Guru juga bertugas sebagai pembimbing yang membantu siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh

siswa. Selain itu tugas guru juga menjadi administrator, dan guru bertugas membina hubungan dalam masyarakat.

Dari pemaparan hasil penelitian di atas dijelaskan bahwa kreativitas guru PAI dalam memanfaatkan media pembelajaran yaitu dengan menciptakan proses pembelajaran yang semenarik mungkin, tidak hanya monoton menggunakan metode ceramah melainkan menggunakan beberapa media pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dalam menerima materi pembelajaran, yang tentu semua itu disesuaikan dengan kondisi siswa, materi yang akan disampaikan, tujuan yang akan dicapai.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Yudhi Munadi yang menyatakan adapun kriteria yang menjadi fokus dalam memilih media pembelajaran yang digunakan antara lain karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, bahan ajar, karakteristik medianya itu sendiri, dan sifat pemanfaatan media. Melalui hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa media pembelajaran yang digunakan di SDS Ulul Asna Cendekia dalam pelajaran PAI, yaitu: seperti media tulis, Al-Qur'an, Hadits, buku teks pelajaran, papan tulis, power point, LCD (liquid crystal display) / Proyektor, gambar-gambar grafik, slide, video. Respon siswa ketika guru memanfaatkan media dalam kegiatan belajar mengajar adalah respon positif, mereka merasa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu siswa melihat langsung materi-materi yang disajikan melalui proyektor, gambar, power point, video karena biasanya mereka hanya diterangkan, apalagi jika materi yang disampaikan berhubungan dengan praktek atau melihat langsung tentunya siswa akan lebih memahami karena telah melihat langsung materi yang sedang dibahas. Selain itu siswa menjadi lebih semangat dalam belajar karena materi yang menarik untuk dipelajari, ditambah penggunaan media pembelajaran yang kreatif, siswa akan lebih mudah memahami dan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan.

#### **B. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran di SDS Ulul Asna Cendekia Kabupaten Tulang Bawang**

Dalam proses belajar mengajar tidak selalu berjalan mulus, akan tetapi tetap memiliki kendala, adapun kendala-kendala yang dihadapi guru PAI dalam memanfaatkan penggunaan media pembelajaran yaitu:

1. Keterbatasan fasilitas di sekolah.
2. Kurangnya pemahaman guru tentang teknologi.

Sebagaimana pendapat Syaiful Bahri, adapun kendala-kendala dalam menggunakan media pembelajaran yaitu salah satunya sarana dan fasilitas, sarana mempunyai peran penting dalam pendidikan, sedangkan fasilitas mengajar merupakan kelengkapan mengajar guru yang harus dimiliki oleh sekolah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti selain faktor penghambat terdapat juga faktor pendukung guru PAI dalam memanfaatkan penggunaan media pembelajaran yaitu:

1. Besarnya keinginan guru untuk menggunakan media pembelajaran.
2. Menarik perhatian dan minat peserta didik dalam belajar.
3. Dukungan dari pihak sekolah, tersedianya fasilitas yang dapat digunakan guru meskipun terbatas seperti LCD/Proyektor, printer, laptop.

Jadi, sarana dan fasilitas sangat menunjang berlangsungnya proses belajar mengajar, jika sarana belajarnya kurang maka akan menghambat berlangsungnya proses belajar mengajar, contohnya ruang kelas, dan sebagainya. Begitupun dengan fasilitas, karena fasilitas merupakan kelengkapan yang harus dimiliki oleh sekolah, fasilitas, fasilitas juga sangat menentukan berlangsungnya proses belajar mengajar karena fasilitas merupakan penunjang kegiatan belajar, contohnya buku perpustakaan, alat peraga atau media, buku pegangan guru dan sebagainya.

Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran memiliki peran dalam berlangsungnya suatu proses untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berhasil dan tidak suatu proses pembelajaran ditentukan oleh media yang akan digunakan. Bahwa dapat diartikan untuk berlangsungnya proses pembelajaran yang sukses dan berhasil diperlukan beberapa faktor pendukung.

#### **4. KESIMPULAN**

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk mewujudkan manusia yang berilmu, berbudaya, bertkwa serta mampu menghadapi tantangan di era globalisasi. Dengan pendidikan maka akan melahirkan peserta didik yang cerdas serta mempunyai kompetensi dan skill untuk dikembangkan di tengah-tengah masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut faktor penentu untuk keberhasilan peserta didik dalam pendidikan. Salah satu faktor utamanya adalah kemampuan guru menggunakan media dalam proses pembelajaran. Tanggung jawab guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan belajar yang menyenangkan agar dapat membangkitkan

rasa ingin tahu semua peserta didik sehingga menumbuhkan minat untuk belajar. Guru bukan saja bertanggung jawab terhadap aspek pengetahuan tetapi juga terhadap aspek mendidik kepribadian peserta didik.

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kreativitas guru PAI dalam memanfaatkan media pembelajaran di SDS Ulul Asna Cendekia Kab. Tulang Bawang memanfaatkan berbagai variasi media pembelajaran seperti media tulis, Al-Qur'an, Hadits, buku teks pelajaran, papan tulis, power point, LCD (liquid crystal display) / Proyektor, gambar-gambar grafik, slide, video.
2. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran guru PAI di SDS Ulul Asna Cendekia Kab. Tulang Bawang.

Faktor pendukung dalam penggunaan media pembelajaran seperti: besarnya keinginan guru, dan peserta didik untuk memanfaatkan media pembelajaran, menarik perhatian dan minat peserta didik dalam belajar, dukungan dari pihak sekolah, tersedianya fasilitas yang dapat digunakan guru meskipun terbatas seperti LCD/Proyektor, printer, laptop. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: Keterbatasan fasilitas di sekolah, Kurangnya pemahaman guru tentang teknologi.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- An-Nahlawi, Abdurrahman, Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat, Jakarta: Gema Insani, 2006
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Arsyad, Azhar, Media Pembelajaran, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016
- Bahri Djamarah, Syaiful, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), Hal. 191
- Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rineka Cipta, 2015
- Basyiruddin, M. Usman, Media Pembelajaran, Jakarta: Ciputat Pers, 2007
- Budiyanto, Mangun, Ilmu, Yogyakarta: Griya Santri, 2010
- Dirnaludin, Pengembangan Bakat Kreativitas Anak, (No. 19/X/TEKNODIK/Desember/2006)
- Emzir, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif, Jakarta: Rajawali Pres, 2012
- H. Ahmad, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Lembaga Pendidikan Umat, 2005

- Imron, Arifin, Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan, Malang: Kalimasada, 1994
- Jolanda Pentury, Helda, Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa Inggris, (Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 4 No. 3, November 2017)
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011, Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.
- Kustandi, Cecep dan Sutjipto, Bambang, Media Pembelajaran Manual dan Digital, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013
- M. Ramli, Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits, (Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, Vol. 13, No. 23, April 2015)
- Ma'sum, Abdurrahman, Paradigma Pendidikan Islam, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011
- Magdalena, Ina, Fatakhush Shodikoh, Alif, Rachma Pebrianti, Anis, Wardatul Jannah, Azzahra, Susilawati, Iis, Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi, Jurnal Edukasi dan Sains, Vol. 3, No. 2, Agustus 2021.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- Moleong, Lexy J., Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Munadi, Yudhi, Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan, (Jakarta: Gaung Persada Pres, 2012), Hal. 187
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, Media Pengajaran, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005
- Nata, Abudin, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kencana, Cet. 1, 2010
- Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Kalam Mulia, 2005
- Ramayulis, Profesi & Etika Keguruan, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), Hal. 1
- Roudhotul Jannah, Siti, Yusuf, Muhammad, Choirudin, Darmayanti, Rani, Paranita Ningtyas, Dhita, The Effect of Instructional Media and Interpersonal Intelligence Early Reading Skills, (Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, ISSN: 2549-8959, Vol. 7 Issue 2, 2023).
- Rozak, Abd., Fauzan, dan Nurdin, Ali, Kompilasi Undang-undang & Peraturan Bidang Pendidikan, Jakarta: FITK PRESS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2010
- S. Nasution, Metode Penelitian Naturalistik, Bandung: Jammars, 1982

- Sadiman, Arif S., et.al, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008
- Sanaky, Hujair AH, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011
- Sapron, Ahadi, Mispani, Roudlotul Jannah, Siti, "Implementasi Model Pembelajaran Inquiry Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits", *Indonesian Jurnal Of Instructional Technology*, Vol.03, Number 02, 2022, (DOI: <https://doi.org/10.49056/ijit.vi.287>).
- Soaleha, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di MTS Ma'had DDI Pangkajene Kabupaten Sidereng Rappang*, Tesis Program Pascasarjana UIN Alauddin Makasar, Tahun 2013.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2012
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Sunarto, *Pengembangan Kreativitas-Inovatif dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran Mukidi*, (*Jurnal Refleksi Edukatika*, p-ISSN: 2087-9385 e-ISSN: 2528-696X, 2018)
- Thaha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989
- Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. Ke-6, 2012